

Bank BTPN  
Menara BTPN  
CBD Mega Kuningan, Jakarta 12950

t. +6221 300 26 200  
f. +6221 300 26 101

www.btpn.com

Jakarta, 17 April 2018

No. S. 099 /DIRCLC/CCS/IV/2018

Kepada Yth:  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan**  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesian Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190

**Perihal : Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Bunga Obligasi**

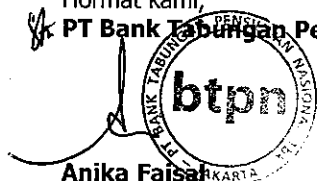
Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penerbitan surat hutang/obligasi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan ini diinformasikan rencana pembayaran bunga obligasi.

Jenis surat hutang	Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 Seri A	Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 Seri B
<b>Pokok hutang</b>	IDR 600.000.000.000,-	IDR 900.000.000.000,-
<b>Tanggal pembayaran bunga tahap ke-2</b>	17 April 2018	17 April 2018
<b>Jumlah pembayaran</b>	IDR 9.900.000.000,-	IDR 16.875.000.000,-
<b>Tingkat bunga surat hutang</b>	6,6%	7,5%
<b>Wali amanat</b>	PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
<b>Tanggal jatuh tempo</b>	27 Oktober 2018	17 Oktober 2020
<b>Surat hutang tersebut dilakukan pemeringkatan oleh Lembaga Pemeringkat</b>	FITCH Ratings	FITCH Ratings
<b>Peringkat yang diberikan</b>	AAA(idn)	AAA(idn)
<b>Tanggal diberikannya pemeringkatan</b>	12 Januari 2018	12 Januari 2018

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,  
**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**



**Anika Faisal**  
Direktur / Corporate Secretary

Tembusan :

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
4. Wali amanat – PT Bank Permata Tbk
5. Indonesian Capital Market Library

Bersama,  
kita ciptakan kesempatan tumbuh  
dan hidup yang lebih berarti